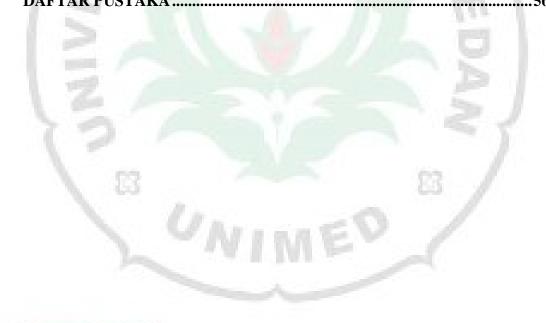
## **DAFTAR ISI**

	LEMBAR PERSEMBAHAN i
	LEMBAR PENGESAHANii
	HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITASiii
	HALAMAN PERSETUJUAN P <mark>UBLIKA</mark> SIiv
	RIWAYAT HIDUPv
	ABSTRAK vi
	ABSTRACTvii
	KATA PENGANTARviii
	DAFTAR ISIx
	DAFTAR GAMBAR xiii
	DAFTAR TABEL xiv
	DAFTAR LAMPIRAN xv
	BAB I. PENDAHULUAN1
	1.1 Latar Belakang
1	1.2 Rumusan Masalah
1	1.3 Batasan Masalah
Na	1.4 Tujuan Penelitian
	1.5 Manfaat Penelitian7
	BAB II. TINJAUAN PUSTAKA
	2.1 Tuberkulosis

2	2.2	Pemodelan Matematika9
2	2.3	Persamaan Differensial12
2	2.4	Sistem Persamaan Differensial12
		2.4.1 Sistem Persamaan Differensial Linier14
		2.4.2 Sistem Persamaan Diferensial Non-Linier14
		2.4.3 Sistem Otonomous15
		2.4.4 Titik Keseimbangan
		2.4.5 Linierisasi dan Matriks Jacobian
		2.4.6 Nilai Eigen
		2.4.7 Kriteria Kestabilan
		2.4.8 Kriteria <i>Routh-Hurwitz</i> 21
		2.4.9 Metode Runge Kutta
		2.4.10 Bilangan Reproduksi Dasar
Ι	BAB	BIII. METODOLOGI PENELITIAN
3	3.1	Tempat dan Waktu Penelitian
3	3.2	Jenis Penelitian dan Sumber Data
3	3.3	Prosedur Penelitian
I	BAE	BIV. HASIL DAN PEMBAHASAN
4	4.1	Model Matematika SIRS pada Penyebaran Penyakit Tuberkulosis
4	4.2	Titik Keseimbangan Model SIRS Penyebaran Penyakit Tuberkulosis34
		4.2.1 Titik Keseimbangan pada Kondisi Bebas Penyakit $(E_0)$
/	1	4.2.2 Titik Keseimbangan pada Kondisi Tak Bebas Penyakit ( <i>Endemik</i> ) $(E_1)$
1	1	36
4	4.3	Basic Reproduction Number (R <sub>0</sub> )
4	4.4	Linearisasi dan Matriks Jacobian
4	4.5	Analisis Kestabilan Titik Keseimbangan Bebas Penyakit Model SIRS pada
		Penyebaran Penyakit Tuberkulosis41
4	4.6	Analisis Kestabilan Titik Keseimbangan Tak Bebas Penyakit Model SIRS
		pada Penyebaran Penyakit Tuberkulosis42
		4.6.1 Kriteria Routh-Hurwitz

4.7 Simulasi Numerik	
4.7.1 Kasus I	
4.7.2 Kasus II	47
4.7.3 Kasus III	
4.7.4 Kasus IV	
BAB V. PENUTUP	54
5.1 Kesimpulan	54
5.2 Saran	
DAFTAR PUSTAKA	





## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Di	iagram Alir Model SIRS Penyebaran Penyakit Tuberkulosis	5
Gambar 2.1 Di	iagram Alir Model Matematika Tuberkulosis	11
Gambar 2.2 Tr	rayektori Node Stabil	19
	rayektori Node Tidak Stabil	
Gambar 2.4 Tr	rayektori <i>Saddle Tidak Stabil</i>	20
Gambar 2.5 Tr	rayektori <i>Spiral Sta<mark>bil Asimto</mark>tik</i>	20
Gambar 2.6 Tr	rayektori <i>Spiral Tid<mark>ak Stabil</mark></i>	21
	rayektori <i>Center Point</i>	
Gambar 3.1 Sk	kema Prosedure Penelitian	32
Gambar 4.1 Di	iagram Alir Model SIR <mark>S P</mark> enyebaran Penyakit Tuberkulosis	34
Gambar 4.2 G	rafik Simulasi untuk R <mark>0 &lt; 1</mark>	46
Gambar 4.3 G	rafik Simulasi untuk $R_0 < 1$ dan $r = 0$	48
Gambar 4.4 G	rafik Simulasi untuk Individu Infected dan Recovered	49
Gambar 4.5 G	Grafik Simulasi untuk Individu Infected dan Recovered Saat Tie	dak
	Ada Laju Individu yang Sudah Sembuh Kembali Rentan	49
Gambar 4.6 G	rafik Simulasi untuk R <sub>0</sub> >1	50
Gambar 4.7 G	rafik Simulasi untuk $R_0 > 1$ dan $r = 0$	52



## DAFTAR TABEL





## DAFTAR LAMPIRAN

Lamp. A Lampiran 1	58
Lamp. B Lampiran 2	59
Lamp. C Lampiran 3	60
Lamp. D Lampiran 4	61
Lamp. E Lampiran 5	62
Lamp. F Lampiran 6	63



U

VERS

l